

PENDAMPINGAN PENULISAN RISALAH ILMIAH BERBASIS PENELITIAN KEPUSTAKAAN BAGI MAHASANTRI MA'HAD ALY SYEKH IBRAHIM AL-JAMBI

Muhammad Qodri, Mustar

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
muhammadqodri@uinjambi.ac.id
mustar@uinjambi.ac.id

Abstract

This service aims to provide assistance in the preparation of scientific treatises based on library research for the students Syekh Ibrahim Al-Jambi. by accompanying students in understanding their weaknesses in writing scientific treatises, building awareness to improve competence in writing scientific treatises, developing strategies for preparing scientific treatises; and how to compose appropriate scientific treatises. This service method is carried out through the stages of 1) Mapping and identification of problems faced by students related to writing scientific treatises 2) Analysis of problems faced by students in writing scientific treatises 3) Assistance program for writing scientific treatises, and the practice of writing scientific treatises. 4) assistance in preparing guidebooks for writing scientific treatises. The results of the community service activities show that: 1) the assistance provided at Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi is assistance that uses an action research approach. This activity focuses on the issue of student competence in writing scientific treatises. The results of the analysis of students' difficulties in writing scientific treatises gave birth to two assisting strategies, namely assisting in writing scientific treatises which include techniques for determining issues and techniques for writing scientific treatises, and assisting in the preparation of guidelines for scientific treatises. 2) Obstacles faced by students in writing scientific treatises include relatively low understanding of research methodology, difficulties in determining issues of scientific treatises, and the absence of a standard guidebook for writing scientific treatises at Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi. 3) Indicators of the success of the assistance that has been carried out are, first, students know the technique of writing scientific treatises according to the provisions of writing techniques, second, students are able to write scientific treatises in the form of research proposals. third, guidelines for writing scientific treatises that have been prepared and ready to be published. The contribution of this service is the existence of a draft guidebook for writing scientific treatises that is ready for publication.

Keywords: Scientific Treatise Writing, Library Research, The students Ma'had Aly.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan penyusunan risalah ilmiah berbasis penelitian kepustakaan bagi Mahasantri Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi. dengan cara mendampingi mahasantri dalam memahami kelemahan-kelemahan yang dimiliki dalam menulis risalah ilmiah, membangun kesadaran untuk meningkatkan kompetensi menulis risalah ilmiah, menyusun strategi penyusunan risalah ilmiah; dan cara menyusun risalah ilmiah yang tepat. Metode pengabdian ini dilakukan melalui tahapan 1) Pemetaan dan identifikasi masalah yang dihadapi Mahasantri terkait penulisan risalah ilmiah 2) Analisis masalah yang dihadapi Mahasantri dalam menulis risalah ilmiah 3) Program pendampingan penulisan risalah ilmiah, dan praktek penulisan risalah ilmiah. 4) pendampingan dalam penyusunan buku pedoman penulisan risalah ilmiah. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa : 1) pendampingan yang dilakukan di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi merupakan pendampingan yang menggunakan pendekatan action research. Kegiatan tersebut focus pada isu kompetensi mahasantri dalam menulis risalah ilmiah. Hasil analisis kesulitan mahasantri menulis risalah ilmiah melahirkan dua strategi dampingan yaitu pendampingan penulisan risalah ilmiah yang di dalamnya memuat terkait teknik penentuan isu dan teknik penulisan risalah ilmiah., dan pendampingan penyusunan pedoman risalah ilmiah. 2) Kendala yang dihadapi mahasantri dalam menulis risalah ilmiah antara lain

pemahaman terhadap metodologi penelitian masih relatif rendah, kesulitan dalam menentukan isu risalah ilmiah, serta belum adanya buku pedoman yang baku dalam penulisan risalah ilmiah di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi. 3) Indikator keberhasilan pendampingan yang telah dilakukan adalah, pertama, mahasantri mengetahui teknik penulisan risalah ilmiah sesuai ketentuan teknik penulisan, kedua, mahasantri mampu menulis risalah ilmiah dalam bentuk proposal penelitian. ketiga, pedoman penulisan risalah ilmiah yang telah disusun dan siap untuk diterbitkan. Kontribusi dari pengabdian ini adalah adanya rancangan draf buku pedoman penulisan risalah ilmiah yang siap untuk diterbitkan.

Kata kunci: Risalah Ilmiah, Penelitian Kepustakaan, Mahasantri Ma'had Aly.

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren As'ad menyelenggarakan perguruan Tinggi Islam yang bernama Perguruan Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi. Perguruan ini bertujuan untuk menciptakan lulusan yang ahli dalam bidang ilmu agama Islam serta mengembangkan ilmu yang berbasis kitab turats. Berbagai peranan Ma'had Aly ini antara lain sebagai lembaga pembinaan akhlakul karimah, serta pendalaman dan penguasaan ilmu agama atau *tafaqquh fiddin*. Dengan peran ini diharapkan Mahasantri dapat menjadi kader-kader ulama yang memiliki andil dalam mencerdaskan masyarakat Jambi khususnya. Sejalan dengan ini juga materi perkuliahan dikampus ini berupa materi perkuliahan yang langsung digali dari kitab-kitab turats.

Program kegiatan Pendidikan Ma'had Aly ini terdiri dari satu *Marhalah* menggunakan sistem paket selama 14 semester. Satu Tahun Akademik dibagi menjadi dua semester; ganjil disebut *nishfu sanah* dan genap disebut *akhir sanah*. Penyelenggaraan perkuliahan menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) yang bobotnya ditentukan sesuai tingkat kesulitan materi. Perkuliahan dilaksanakan secara klasikal, halaqah, seminar, tutorial, dan dalam bentuk lain yang memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dan nilai-nilai. Dan bahasa pengantar utama

adalah bahasa Indonesia dan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar kedua.

Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi. Ma'had aly Syekh Ibrahim ini merupakan satu-satunya perguruan Tinggi pasca pesantren yang terdapat di Provinsi Jambi yang didirikan untuk menciptakan lulusan yang ahli dalam bidang ilmu *fiqh wa usulih*. Untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam bidang ilmu ini, salah satu persyaratan yang harus dilakukan mahasantrinya adalah menulis risalah ilmiah kajian tahqiq kitab turats berbasis penelitian kepustakaan. Berbagai persoalan praktis di lapangan yang penulis temukan antara lain masih rendahnya tingkat pemahaman Mahasantri Syekh Ibrahim Al-Jambi tentang penelitian kepustakaan, lemahnya pengetahuan Mahasantri tentang metodologi penulisan risalah ilmiah khususnya kajian tahqiq kitab turats. Disamping itu belum adanya buku panduan dalam penulisan risalah ilmiah (Observasi, 2022). Melihat situasi ini, penulis ingin melakukan kajian berbasis pengabdian dengan tema pendampingan penyusunan risalah ilmiah berbasis penelitian kepustakaan bagi Mahasantri Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi.

METODE

A. Metode Dampungan

Participatory Action Research adalah istilah yang memuat seperangkat asumsi yang mendasari paradigma baru

ilmu pengetahuan dan bertentangan dengan paradigma pengetahuan tradisional atau kuno. Asumsi-asumsi baru tersebut menggaris bawahi arti penting proses sosial dan kolektif dalam mencapai kesimpulan-kesimpulan mengenai “apa kasus yang sedang terjadi” dan “apa implikasi perubahannya” yang dipandang berguna oleh orang-orang yang berbeda pada situasi problematis, dalam mengantarkan untuk melakukan penelitian awal (Agus Afandi, 2013).

Dalam rangka mengubah kondisi mahasiswa untuk memiliki kompetensi menulis risalah ilmiah, digunakan metode PAR (*Participatory Action Research*). Metode ini dilakukan untuk mendampingi mahasiswa dalam memahami:

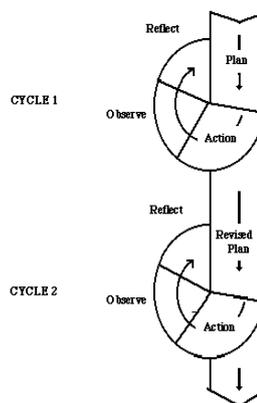
1. Kelemahan-kelemahan yang dimiliki dalam menulis risalah ilmiah;
2. Membangun kesadaran untuk meningkatkan kompetensi menulis risalah ilmiah;
3. Menyusun strategi penyusunan risalah ilmiah; dan
4. Bagaimana menyusun risalah ilmiah yang tepat.

Metode *action research* ini digunakan untuk tidak membuat mahasiswa sebagai obyek, tetapi menjadikannya sebagai subyek penelitian. Mahasiswa sendiri yang memahami, menginginkan, dan meningkatkan kemampuannya dalam menulis risalah ilmiah. Posisi peneliti lebih sebagai fasilitator bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi menulis risalah ilmiah dan memberikan jalan keluar serta merumuskan strategi yang tepat untuk menulis risalah ilmiah dengan melibatkan-aktifkan mahasiswa.

Participatory Action Research ini digunakan untuk memfasilitasi dan memotivasi agar mahasiswa mampu:

1. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dalam menulis risalah ilmiah;
2. Menentukan faktor-faktor permasalahan yang dihadapi dalam menyusun risalah ilmiah;
3. Menyusun strategi dan metode yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi; dan
4. Menyusun rencana aksi yang berkelanjutan untuk mencapai target yang diharapkan.

Adapun strategi yang digunakan dalam melakukan *action research* ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Strategi *Action Research* O'Brien (Sumber: Rory O'Brien, 2009)

B. Langkah-langkah Pendampingan

Dari gambaran proses penelitian *action research* ini ada empat tahapan dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Menyiapkan *Community Action Plan* Perencanaan ini dilakukan untuk:
 - a. Memastikan keinginan subjek dampingan terkait dengan pendampingan

penulisan risalah ilmiah berbasis penelitian kepustakaan.

- b. Mengamati potensi yang dimiliki Mahasantri
- c. Mengenali langkah yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan proses pendampingan.

2. Situation Analysis

Setelah mengumpulkan pengetahuan yang relevan tentang konteks kemampuan mahasantri menulis risalah ilmiah, partisipasi aktif mahasantri perlu dibangkitkan untuk menganalisis informasi dan merumuskan permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya, peneliti bersama mahasantri mengidentifikasi masalah yang paling signifikan yang ingin dianalisis dan ditangani, kemudian dianalisis menggunakan pohon masalah, pohon harapan, serta analisis gap masalah, harapan dan strategi kegiatan (Afandi, 2017).

3. Doing with The Community

Dalam mewujudkan harapan maupun tujuan program dampingan, ada aksi yang dapat dilakukan dengan komunitas dampingan

4. Refleksi

Usaha-usaha yang telah dilakukan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi mahasantri dalam menulis risalah ilmiah tersebut direfleksikan dan dievaluasi, baik kekurangan, kelemahan, dan keberhasilan

strategi dan metode yang digunakan.

Berdasarkan isu-isu kritis mahasantri dan strategi yang digunakan dalam PAR di atas, maka bentuk kegiatan yang akan dilakukan dalam *action research* ini antara lain:

- 1) *Focus Group Discussion* (FGD) menganalisis permasalahan dan kebutuhan mahasantri dalam menulis risalah ilmiah;
- 2) Pendampingan penulisan risalah ilmiah khususnya mentahqiq kitab Turats yang berbasis penelitian kepustakaan;
- 3) Pelatihan secara berkala berdasarkan program kegiatan yang telah ditetapkan dan ;
- 4) Seluruh proses dan siklus kegiatan dilakukan oleh mahasantri dan peneliti diobservasi, dimonitoring dan dievaluasi.

C. Pihak-pihak yang Terlibat dan Bentuk Keterlibatan

1. Tim Peneliti

a. Mengumpulkan Data

Peneliti mengumpulkan data-data terkait kondisi kemampuan awal mahasantri dalam menulis risalah ilmiah melalui wawancara. Kemudian dilanjutkan dengan FGD untuk mengidentifikasi permasalahan kesulitan yang dihadapi mahasantri dalam menulis risalah ilmiah.

Data-data yang dikumpulkan melalui FGD

berupa analisis masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menulis risalah ilmiah menggunakan analisis pohon masalah, serta analisis harapan mahasiswa menggunakan analisis pohon harapan

b. Membuat Desain Aksi

Setelah analisis kemampuan awal mahasiswa dalam menulis risalah ilmiah serta analisis permasalahan dan harapan mahasiswa dalam menulis risalah ilmiah, peneliti kemudian menyusun rencana aksi. Desain aksi yang dibuat meliputi bentuk kegiatan yang dipilih, tujuan kegiatan, sasaran kegiatan, dan hasil yang diharapkan.

c. Melaksanakan Kegiatan Pendampingan

Berdasarkan desain aksi yang telah disusun di atas, peneliti melakukan pendampingan penulisan risalah ilmiah berbasis penelitian kepustakaan sesuai hasil kesepakatan hasil FGD

d. Melakukan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui keberhasilan atau dampak dari kegiatan pendampingan yang dilakukan, kendala-kendala yang terjadi dan alternatif solusi sebagai strategi perbaikan kegiatan selanjutnya.

Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada setiap kegiatan,

peneliti menggunakan; Pertama, menyediakan instrumen yang diisi oleh subyek dampingan; Kedua, melakukan wawancara lebih mendalam tentang kegiatan yang mereka ikuti, perubahan mindset apa saja yang mereka peroleh, peningkatan kompetensi penulisan risalah ilmiah berbasis penelitian kepustakaan apa serta saran-saran untuk perbaikan kegiatan pada siklus berikutnya; Ketiga, mengamati hasil tulisan risalah ilmiah berbasis penelitian kepustakaan mahasiswa.

2. Mahasiswa

a. Menyusun Rencana Aksi bersama Peneliti

Sejak kegiatan pendampingan dimulai, mahasiswa sebagai subyek dampingan telah terlibat secara aktif untuk menyusun desain kegiatan. Berdasarkan hasil FGD terkait analisis permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis risalah ilmiah, kemudian mahasiswa bersama peneliti menyusun rencana aksi.

b. Pelaksana Aksi Perubahan Sebagai subyek pendampingan, mahasiswa secara aktif menjadi pelaksana kegiatan. Seluruh proses kegiatan pendampingan ini menggunakan pendekatan partisipatif, dengan

harapan para mahasantri mampu meningkatkan kompetensinya dalam menulis risalah ilmiah.

D. Kondisi Dampingan yang Diharapkan

Dari program pengabdian ini diharapkan sebagai berikut :

1. Pemahaman mahasantri syekh Ibrahim al-Jambi terhadap tatacara penulisan risalah ilmiah khususnya mentahqiq kitab turats yang berbasis penelitian kepustakaan;
2. Lahirnya risalah ilmiah yang berkualitas khususnya yang berkaitan dengan tahqiq kitab; dan
3. Terwujudnya kesadaran mahasantri syekh Ibrahim al-Jambi akan pentingnya risalah ilmiah yang berbasis penelitian kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pengabdian

a. Menyiapkan *Community Action Plan*

Perencanaan yang dilakukan menggunakan pendekatan PAR disusun secara partisipatif. Oleh karena itu, Mahasantri dituntut terlibat aktif di setiap tahapan pendampingan. Di tahapan ini, peneliti berusaha memahami konteks mahasantri sebagai subjek dampingan terkait kemampuannya menulis risalah ilmiah.

Analisis awal berdasarkan wawancara semi terstruktur dan *focus group discussion* dengan mahasantri, kemampuan mahasantri dalam menulis risalah ilmiah terbilang masih rendah. Mereka cenderung kesulitan menentukan tema risalah masih sesuai dengan jurusannya. Selain itu, mahasantri masih sulit menulis risalah

ilmiah terkait bagaimana memulai menulis belakang masalah, bagaimana merumuskan pertanyaan penelitian, dan bagaimana menentukan telaah pustaka yang relevan dengan isu yang akan ditulis di dalam risalah ilmiah. Terlebih, mahasantri masih merasa terbatas pengetahuannya terkait metodologi penelitian.

Beberapa faktor yang berhasil peneliti kumpulkan terkait konteks permasalahan tersebut diantaranya; *pertama*, belum adanya buku pedoman penulisan risalah ilmiah yang disusun Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi yang dapat diadapatasi oleh mahasantri dalam menulis risalah ilmiah, dan; *kedua*, masih minimnya kompetensi dosen dalam membimbing mahasantri menulis risalah ilmiah.

Maka proses pendampingan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi mahasantri dalam menulis risalah ilmiah dan memfasilitasi penyusunan pedoman penulisan risalah ilmiah di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi.

b. Hasil Analisis Masalah dan Rencana Program Pendampingan

Untuk memahami secara komprehensif permasalahan yang dihadapi mahasantri dalam menulis risalah ilmiah, serta program pendampingan relevan yang akan diterapkan untuk meningkatkan kemampuan penulisan risalah ilmiah mahasantri, peneliti memfasilitasi mahasantri melakukan analisis permasalahan yang dihadapi menggunakan analisis pohon masalah menggunakan analisis pohon harapan, serta analisis gap masalah, harapan dan program.



Gambar 1 : FGD Analisis Masalah dan Harapan Mahasantri

1) Analisis Pohon Masalah dan Pohon Harapan

Dalam kegiatan analisis pohon masalah, peneliti membagi mahasantri ke dalam tiga kelompok. Masing-masing kelompok diarahkan untuk menentukan isu permasalahan yang dihadapi dalam menulis risalah ilmiah, kemudian melakukan analisis masalah menggunakan pohon masalah.

Mahasantri kelompok satu dalam kegiatan analisis permasalahan kemampuan penulisan risalah ilmiah menyorot kesulitan merumuskan masalah penelitian. Hal tersebut diakibatkan terbatasnya literatur bacaan dan belum adanya pedoman teknis penulisan risalah ilmiah yang dapat dijadikan acuan dalam merumuskan masalah penelitian.

Berbeda dengan Mahasantri kelompok satu menyorot kesulitan merumuskan masalah penelitian, kelompok dua mengemukakan permasalahan yang lebih umum terkait kesulitan dalam aspek teknik penulisan. Hal tersebut dikarenakan belum adanya bimbingan sedari awal menjadi mahasantri terkait teknik penulisan risalah ilmiah.

Mahasantri kelompok tiga menentukan inti permasalahan yang dihadapi adalah terkait kesulitan dalam penentuan isu risalah ilmiah. Hal tersebut diakibatkan terbatasnya literatur bacaan dan belum adanya

pedoman teknis penulisan risalah ilmiah yang dapat dijadikan acuan dalam merumuskan masalah penelitian

2) Analisis Pohon Harapan

Setelah melakukan analisis pohon masalah, masing-masing kelompok kemudian diarahkan untuk menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang dipaparkan di analisis pohon masalah. Analisis strategi tersebut kemudian disebut sebagai analisis pohon harapan.

Mahasantri kelompok satu dalam kegiatan analisis pohon harapan menawarkan strategi program pendampingan berupa pendampingan penyusunan pedoman penulisan risalah ilmiah. Subjek dampungannya tentu saja bukan mahasantri melainkan para dosen atau pemangku kepentingan di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi.

Melalui analisis pohon harapan, Mahasantri kelompok dua mengharapkan adanya kegiatan pendampingan teknik penulisan risalah ilmiah, sehingga memudahkan mereka menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk risalah ilmiah.

Mahasantri kelompok tiga menitik-beratkan kebutuhannya pada penentuan isu penelitian yang ditulis dalam risalah ilmiah. Mereka menganggap pendampingan penentuan isu risalah ilmiah merupakan strategi dampungannya yang mereka butuhkan.

3) Analisis Gap Masalah, Harapan dan Program Pendampingan

Setelah analisis pohon masalah dan pohon harapan, kemudian dilakukan analisis gap antara masalah, harapan, dan strategi program pendampingan. Hasil analisis gap antara masalah, harapan, dan strategi program pendampingan diatas, maka strategi dampungannya yang akan dilakukan adalah

; *pertama*, pendampingan penulisan risalah ilmiah yang di dalamnya memuat terkait teknik penentuan isu dan teknik penulisan risalah ilmiah. Dan *kedua*, Pendampingan penyusunan pedoman risalah ilmiah.

c. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

1) Pendampingan Penulisan Risalah Ilmiah
Meningkatkan kapasitas mahasantri dalam menulis risalah ilmiah merupakan langkah terpenting agar mereka dapat menyelesaikan studinya di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi. Hal tersebut mengingat masih terbatasnya wadah dan usaha yang dilakukan Perguruan Tinggi meningkatkan kemampuan mahasantri menulis risalah ilmiah. Maka peneliti bersama mahasantri kemudian menyusun langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas mahasantri menulis risalah ilmiah. Langkah strategis yang dimaksud adalah pendampingan penulisan risalah ilmiah yang di dalamnya terkait dampingan teknik penentuan isu dan dampingan teknik penulisan risalah ilmiah.

Pendampingan tersebut ditargetkan agar mahasantri mampu menentukan isu risalah ilmiah sehingga mereka dapat mentahqiq kitab turats dalam risalah ilmiah berbasis penelitian kepustakaan. Untuk menyelesaikan risalah ilmiah tersebut, mahasantri tentunya perlu memahami dan mampu menerapkan teknik penulisan risalah ilmiah sehingga mereka dapat menyelesaikan studinya.

Kegiatan pendampingan penulisan risalah ilmiah melibatkan narasumber yang mumpuni dalam hal penulisan hasil penelitian atau artikel penelitian. Adapun peserta kegiatan terdiri atas mahasantri tahap akhir yang akan menyelesaikan studinya di Ma'had

Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi. Tema yang diusung dalam kegiatan pendampingan tersebut adalah “teknik penentuan isu dan teknik penulisan risalah ilmiah berbasis penelitian kepustakaan”.



Gambar 2. Pendampingan Penulisan Risalah Ilmiah

Sebelum kegiatan pendampingan, mahasantri dihimbau untuk menentukan isu risalah ilmiah dalam bentuk draf proposal. Draft proposal tersebut kemudian dibahas bersama Narasumber. Kemudian diidentifikasi kelemahan-kelemahan mahasantri dalam menulis risalah ilmiah diantaranya:

- a) Isu penelitian yang diangkat tidak didukung oleh sistematika penulisan latar belakang masalah;
- b) Rumusan masalah yang diajukan tidak fokus mempertanyakan permasalahan terkait isu penelitian yang diangkat;
- c) Minimnya studi relevan yang menjadi acuan penelitian; dan
- d) Langkah-langkah metodologis yang masih terbatas untuk menganalisis dan menjawab masalah penelitian yang diajukan.

Hasil tersebut senada dengan analisis masalah yang dihadapi mahasantri dalam menulis risalah ilmiah pada pertemuan sebelumnya.

Setelah menganalisis draf proposal mahasantri, narasumber kemudian menyampaikan terkait bagaimana teknik penentuan isu penelitian yang dapat ditulis dalam risalah ilmiah.

Kemudian dilanjutkan dengan bagaimana sistematika membangun narasi di latar belakang. Karena latar belakang yang ditulis harus mampu menjelaskan secara utuh tentang mengapa dan apa pentingnya tema penelitian yang dipilih sebagai sasaran penelitian. Mahasantri juga kemudian dipahamkan terkait bagaimana menyusun rumusan masalah yang spesifik mempertanyakan tema penelitian yang dipilih, bagaimana membangun kerangka teori yang relevan dengan tema penelitian, serta bagaimana menentukan metodologi penelitian sesuai tuntutan rumusan masalah penelitian yang diajukan.

Untuk melihat perubahan kemampuan mahasantri dalam menulis risalah ilmiah, peneliti bersama mahasantri menentukan rencana tindak lanjut berupa penulisan proposal penelitian sesuai dengan teknik penulisan sebagaimana yang telah disampaikan oleh Narasumber. Proposal penelitian tersebut disusun selama satu bulan. Setelah itu, akan dibahas kembali oleh peneliti dan mahasantri.

Setelah memenuhi rencana tindak lanjut paska pendampingan penulisan risalah ilmiah, beberapa capaian mahasantri dalam menulis risalah ilmiah (proposal penelitian) antara lain:

- a) Tema yang diajukan mahasantri sudah mengarah kepada jurusan Fiqih wa Ushuluhu
- b) Isi latar belakang sudah cukup sistematis dan menggambarkan tentang permasalahan yang terjadi di lapangan

- c) Mampu menentukan metodologi yang tepat untuk menganalisis dan menjawab masalah penelitian yang diajukan

2) Pendampingan Penyusunan Pedoman Penulisan Risalah Ilmiah

Setelah pendampingan teknik penentuan isu dan teknik penulisan risalah ilmiah berbasis penelitian kepustakaan dilakukan, selanjutnya dilakukan pendampingan penyusunan pedoman penulisan risalah ilmiah. Pendampingan tersebut dimaksudkan untuk memfasilitasi dan memudahkan mahasantri dalam menulis risalah ilmiah. Sebagaimana hasil analisis menggunakan pohon masalah, salah satu penyebab kesulitan mahasantri dalam menulis risalah ilmiah adalah belum tersedianya pedoman penulisan risalah ilmiah di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi.

Melalui pendampingan tersebut, diharapkan dapat menghasilkan pedoman penulisan risalah ilmiah yang dapat digunakan oleh setiap mahasantri yang akan menyelesaikan studinya. Pendampingan tersebut melibatkan dosen pengajar Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi.



Gambar 3: Pendampingan Penyusunan Pedoman Penulisan Risalah Ilmiah

Capaian yang diperoleh setelah diadakan pendampingan dalam penulisan buku pedoman risalah ilmiah

kepada tim dosen penyusunan buku pedoman adanya rancangan draf buku pedoman penulisan risalah ilmiah yang siap untuk dicetak. Buku pedoman penulisan risalah ilmiah ini disusun oleh tim dengan tujuan membantu para calon ilmuwan, yakni para mahasiswa, dalam mempersiapkan diri mengantarkan dirinya menjadi ilmuwan tangguh yang sanggup menghasilkan pengetahuan ilmiah, setidaknya-tidaknya mampu menguji kebenaran ilmiah.

2. Kendala yang dihadapi mahasiswa Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi dalam menulis risalah ilmiah

Secara umum kemampuan mahasiswa dalam menulis risalah ilmiah terbilang masih rendah, hal ini terlihat dari awal mereka menentukan tema risalah masih belum sesuai dengan jurusannya, kemudian mereka masih bingung dalam menulis risalah tersebut mulai dari latar belakang masalah, apa yang harus ada dilatar belakang, kemudian merumuskan pertanyaan penelitian, menentukan telaah pustaka mana yang teori primer dan sekunder ditambah lagi pengetahuannya tentang teknis penulisan risalah ilmiah masih dangkal.

Kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menulis risalah ilmiah antara lain sebagai berikut :

- a) Pemahaman terhadap metodologi penelitian masih relatif rendah

Tingkat kecerdasan mahasiswa dalam satu tingkat kelas memang sangat beragam, hal ini menjadi masalah yang tidak mungkin bisa dihindari, karena sistem penerimaan mahasiswa baru tidak memungkinkan untuk melakukan penyaringan sehingga mahasiswa yang masuk dan diterima di kampus ini nyaris dengan tingkat kecerdasan yang sangat kontras.

Di ruang kelas dosen akan berhadapan dengan sejumlah mahasiswa yang latar belakang kehidupannya yang berbeda, dan memiliki daya serap terhadap materi perkuliahan tentang metodologi penelitian yang berbeda pula.

Kemampuan mahasiswa dalam memahami materi tersebut, ada yang cepat paham, ada yang lambat, bahkan ada yang belum paham sama sekali. Kondisi mahasiswa yang menjadi objek pendidikan dalam hal ini akan tidak baik jika dibiarkan demikian, untuk itu dosen sebagai tenaga pendidik tetaplah mencari solusi permasalahan terhadap masalah ini.

- b) Kesulitan menentukan isu risalah ilmiah

Kemampuan mahasiswa dalam menulis risalah ilmiah terbilang masih rendah. Mereka cenderung kesulitan menentukan isu risalah yang sesuai dengan jurusannya. Selain itu, mahasiswa masih sulit menulis risalah ilmiah terkait bagaimana memulai menulis belakang masalah, bagaimana merumuskan pertanyaan penelitian, dan bagaimana menentukan telaah pustaka yang relevan dengan isu yang akan ditulis di dalam risalah ilmiah. Terlebih, mahasiswa masih merasa terbatas pengetahuannya terkait metodologi penelitian.

Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menulis risalah ilmiah adalah terkait kesulitan dalam penentuan isu risalah ilmiah. Hal tersebut diakibatkan terbatasnya literatur bacaan dan belum adanya pedoman teknis penulisan risalah ilmiah yang dapat dijadikan acuan dalam merumuskan masalah penelitian. Disamping itu tema risalah ilmiah yang diajukan mahasiswa tentang ilmu pendidikan yang jelas tidak sesuai dengan jurusan *fiqh wa ushuluhu*.

- c) Belum adanya buku pedoman yang baku dalam penulisan risalah ilmiah di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi

Buku pedoman memiliki peranan penting dalam proses penulisan risalah ilmiah. Buku pedoman membantu mahasiswa untuk memahami serta mempedomani cara-cara penulisan risalah ilmiah yang benar. Salah satu kendala mahasiswa dalam menulis risalah ilmiah adalah belum tersedianya pedoman penulisan risalah ilmiah di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi.

Minimnya memperoleh literatur sebagai materi mentah dalam menyusun bahan ajar yang akan disajikan di dalam perkuliahan. serta sulit menemukan buku-buku atau sumber belajar yang bisa digunakan sebagai bahan ajar. Sampai saat ini, ketersediaan buku-buku tentang bahasa atau kebahasaan, buku-buku pembelajaran bahasa di perpustakaan masih sangat sedikit. Sumber-sumber dan literatur kebahasaaraban masih relatif kurang.

5. Hasil Kegiatan Pendampingan

- a. Mahasiswa mengetahui teknik penulisan risalah ilmiah sesuai ketentuan teknik penulisan

Meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menulis risalah ilmiah merupakan langkah terpenting agar mereka dapat menyelesaikan studinya di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi. Hal tersebut mengingat masih terbatasnya wadah dan usaha yang dilakukan Perguruan Tinggi meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis risalah ilmiah. Maka peneliti bersama mahasiswa kemudian menyusun langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas mahasiswa menulis risalah ilmiah.

Langkah strategis yang dimaksud adalah pendampingan penulisan risalah ilmiah yang di dalamnya terkait dampingan teknik penentuan isu dan dampingan teknik penulisan risalah ilmiah.

Hasil yang dicapai dari kegiatan pendampingan tersebut mahasiswa mampu memahami dan menerapkan teknik penulisan risalah ilmiah sehingga mereka dapat mentahqiq kitab turats dalam risalah ilmiah berbasis penelitian kepustakaan. Untuk menyelesaikan risalah ilmiah tersebut, mahasiswa tentunya perlu memahami dan mampu menerapkan teknik penulisan risalah ilmiah sehingga mereka dapat menyelesaikan studinya.

- b. Mahasiswa mampu menulis risalah ilmiah dalam bentuk proposal penelitian.

Setelah diadakan pendampingan terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan risalah ilmiah, mulai dari membangun narasi di latar belakang, menyusun rumusan masalah yang spesifik, menentukan tema penelitian yang dipilih, membangun kerangka teori yang relevan dengan tema penelitian, dan menentukan metodologi penelitian sesuai tuntutan rumusan masalah penelitian yang diajukan, peneliti melihat adanya perubahan kemampuan mahasiswa dalam menulis risalah ilmiah.

Hasil analisis draf proposal yang sudah disusun oleh mahasiswa, ada beberapa capaian mahasiswa dalam menulis risalah ilmiah (proposal penelitian) antara lain : tema yang diajukan mahasiswa sudah mengarah kepada jurusan fiqh wa ushuluhi, isi latar belakang sudah cukup sistematis dan menggambarkan tentang permasalahan yang terjadi di lapangan, dan mahasiswa sudah mampu

menentukan metodologi yang tepat untuk menganalisis dan menjawab masalah penelitian yang diajukan.

c. **Draf Buku Pedoman Penulisan Risalah Ilmiah**

Capaian yang diperoleh setelah diadakan pendampingan dalam penulisan buku pedoman risalah ilmiah kepada tim dosen penyusunan buku pedoman adanya rancangan draf buku pedoman penulisan risalah ilmiah yang siap untuk diterbitkan. Buku pedoman penulisan risalah ilmiah ini disusun oleh tim dengan tujuan membantu para mahasiswa, dalam mempersiapkan diri mengantarkan dirinya menjadi ilmuwan tangguh yang sanggup menghasilkan risalah ilmiah

KESIMPULAN

1. Pendampingan yang dilakukan di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi merupakan pendampingan yang menggunakan pendekatan *action research*. Kegiatan tersebut focus pada isu kompetensi mahasiswa dalam menulis risalah ilmiah. Hasil analisis kesulitan mahasiswa menulis risalah ilmiah melahirkan dua strategi dampingan yaitu pendampingan penulisan risalah ilmiah yang di dalamnya memuat terkait teknik penentuan isu dan teknik penulisan risalah ilmiah., dan pendampingan penyusunan pedoman risalah ilmiah.
2. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menulis risalah ilmiah antara lain : pemahaman terhadap metodologi penelitian masih relatif rendah, kesulitan

dalam menentukan isu risalah ilmiah, serta belum adanya buku pedoman yang baku dalam penulisan risalah ilmiah di Ma'had Aly Syekh Ibrahim Al-Jambi.

3. Di antara indikator keberhasilan pendampingan yang telah dilakukan adalah, pertama, mahasiswa mengetahui teknik penulisan risalah ilmiah sesuai ketentuan teknik penulisan, kedua, mahasiswa mampu menulis risalah ilmiah dalam bentuk proposal penelitian. ketiga, pedoman penulisan risalah ilmiah yang telah disusun dan siap untuk diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2017). Modul Riset Transformatif. Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya.
- Amin Haedari, (2008). *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, Jakarta : Diva Pustaka.
- Benjamin-Thomas, T. E., Corrado, A. M., McGrath, C., Rudman, D. L., & Hand, C. (2018). Working Towards the Promise of Participatory Action Research: Learning From Ageing Research Exemplars. *International Journal of Qualitative Methods*, 17(1), 1–13
- Cain, T. (2014). The Sage handbook of action research: participative inquiry and practice. In *International Journal of Research & Method in Education* (Vol. 37, Issue 4)
- Depag RI, (2003). *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan*

- Perkembangannya.* Jakarta :
Direktorat Jenderal
Kelembagaan Agama Islam.
- M.Ishom El Saha, (2007). *Genealogi
Ulama Melayu Nusantara,
dalam Khazanah Pemikiran
Ulama Melayu, Jurnal Dialog,*
Badan Litbang dan Diklat
Departemen Agama RI, No.64,
Tahun XXX, November.
- Moh. Nazir, (2008). *Metode Penelitian,*
Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sulthon Masyhud, (2003). *Manajemen
Pondok Pesantren,* Jakarta :
Diva Pustaka.
- Umi Chulsum dan Windy Novia.
(2006). *Kamus Besar Bahasa
Indonesia,* Surabaya: Kashiko
- Wahyuddin, W. (2016). *Kontribusi
Pondok Pesantren Terhadap
NKRI. Sainfifika Islammica :
Jurnal Kajian Keislaman 3.*